

## Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid Di Mts Al-Hidayah Bakke

<sup>1</sup>Juwita, <sup>2</sup>Vika Puspita, <sup>3</sup>Meldayanti

<sup>1,2,3</sup>Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri Bone

email: itajwita73@gmail.com

email: vikapuspita864@gmail.com

email:meldayantimelda@gmail.com

### ABSTRAK

*Dalam suatu lembaga pendidikan perlu adanya manajemen humas yang baik, dan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut perlu meningkatkan partisipasi dari orang tua peserta didik. Implementasi manajemen humas dalam meningkatkan hubungan baik dengan orang tua peserta didik membutuhkan strategi yang tepat dalam merencanakan kegiatan sekolah agar bermanfaat bagi masyarakat dan orang tua peserta didik. Salah satu kunci sukses sebuah lembaga pendidikan dalam menjalankan tugas dan perannya adalah dapat membina hubungan baik dengan masyarakat khususnya dalam meningkatkan partisipasi orang tua murid demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen humas pada lembaga pendidikan, implementasi strategi humas sekolah, serta cara membangun hubungan baik antara sekolah dengan orang tua murid. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi.*

**Kata Kunci:** *implementasi, manajemen humas, meningkatkan partisipasi orang tua*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya bagi generasi penerus bangsa. Suatu pendidikan dipandang bermutu diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berakhlak, bermoral, dan memiliki kepribadian yang baik. Seperti yang tertera di dalam UU No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dalam membangun manajemen humas, kepala sekolah dituntut selalu membina dan mengembangkan kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat yakni orang tua murid guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya perlu memiliki prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik. Salah satu peran kepala sekolah dalam hal humas adalah meningkatkan partisipasi orang tua dan seluruh warga sekolah dalam menyelesaikan berbagai masalah antara sekolah dengan masyarakat atau orang tua siswa.

---

<sup>1</sup>Haryanto, 2012: dalam artikel "Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli" <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 21 Januari 2021 pukul 15.20 WITA.

Manajemen humas terdiri dari dua kata yaitu, Manajemen dan Humas. Manajemen berasal dari kata “*manage*” atau “*managiare*” berarti melatih kuda dalam mengalahkan kakinya. Pengertian manajemen terkandung dua kegiatan yaitu kegiatan pikir (*mind*) dan kegiatan tingkah laku (*action*). Manajemen humas menurut Ruslan yang dikutip oleh Zulkarnain Nasution adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya dan untuk merealisasikan itu semua banyak hal yang harus dilakukan oleh humas dalam suatu lembaga pendidikan.<sup>2</sup>

Pengertian Humas menurut *The British Institute Of Public Relations* dalam Morissan (2006) adalah suatu upaya untuk membangun dan mempertahankan saling pengertian antara organisasi dan publiknya. Humas (*Public Relations*) merupakan salah satu komponen dalam manajemen yang diperlukan oleh setiap organisasi termasuk perguruan tinggi. Kehadiran humas menjadi salah satu elemen yang sangat menentukan keberlangsungan sebuah perguruan tinggi secara positif. Humas atau biasa dikenal dengan *public relations* mencakup semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara perguruan tinggi yang bersangkutan dengan siapa saja (pribadi/masyarakat) yang berkepentingan.

Pendidikan tidak hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua. Orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Apabila anak telah masuk sekolah, orang tua adalah mitra kerja yang utama bagi guru anaknya. Bahkan sebagai orang tua, mereka mempunyai berbagai peran pilihan yaitu; orang tua sebagai pelajar, orang tua sebagai relawan, orang tua sebagai pembuat keputusan, orang tua sebagai anggota tim kerja antara seluruh stakeholder dan orang tua. Peran serta orang tua demi ketercapaian tujuan pendidikan adalah bertujuan mendayagunakan kemampuan yang ada pada orang tua bagi pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Lembaga pendidikan memiliki peran yang strategis sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu kunci sukses sebuah lembaga pendidikan dalam menjalankan tugas dan perannya adalah dapat membina hubungan baik dengan masyarakat khususnya dalam meningkatkan partisipasi orang tua murid demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu maju dan tidaknya bangsa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang diterapkan oleh negara. Partisipasi orang tua merupakan bentuk keterlibatan orang tua secara nyata dalam suatu kegiatan di sekolah. Partisipasi ini bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan, dan pelaksanaan pendidikan. Partisipasi orang tua sangat diperlukan, karena sekolah merupakan partner atau mitra orang tua dalam mencapai tujuan pendidikan.

---

<sup>2</sup> Eka Khoiru Nisa, “Manajemen Humas dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah dengan Wali Siswa” *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, Maret 2019, h. 3.

Dalam mencapai tujuan pendidikan perlu adanya dukungan dan partisipasi dari orang tua murid. Kerja sama dan partisipasi orang tua dalam bidang pendidikan memerlukan kesadaran masyarakat khususnya orang tua akan arti penting mereka dalam peningkatan kualitas pendidikan. Untuk menghasilkan kerja sama dan tingkat partisipasi yang tinggi, pertama kali sekolah harus menyadarkan akan peran mereka dalam pembangunan pendidikan. Setelah kesadaran itu tercapai, sekolah mesti melakukan komunikasi secara lebih intensif dengan masyarakat terutama orang tua murid berbuah dukungan. Untuk itu manajemen humas perlu dikelola dengan baik.

Berdasarkan hal di atas adapun rumusan masalah yang bisa saya simpulkan di antaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen humas pada lembaga pendidikan?
2. Bagaimana implementasi strategi humas sekolah?
3. Bagaimana cara membangun hubungan baik antara sekolah dengan orang tua murid?

Tujuan penulisan penelitian ini untuk mengetahui manajemen humas pada lembaga pendidikan. Serta implementasi strategi humas sekolah dan cara membangun hubungan baik antara sekolah dengan orang tua murid. Karena dalam hal ini pelaksanaan manajemen humas dalam lembaga pendidikan, perlu adanya partisipasi orang tua murid dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Oleh karena itu pentingnya partisipasi orang tua untuk membangun hubungan baik dengan pihak sekolah atau seluruh *stakeholder*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang ditulis Indana Zulfa yang berjudul “Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua”. Hasil penelitian ini memberikan sasaran bahwa partisipasi masyarakat dan orang tua murid sudah menerapkan manajemen humas dan layak untuk dijadikan cara untuk mendongkrak kualitas pendidikan dan dapat mempermudah lembaga pendidikan untuk melakukan koordinasi, perencanaan, negosiasi serta membangun hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat khususnya dalam membangun hubungan baik dengan orang tua murid. Dengan demikian jurnal ini lebih terfokus pada implementasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi orang tua murid.

Peran dan fungsi humas yaitu menciptakan citra baik organisasi (baik public maupun klien), menyampaikan informasi mengenai organisasi kepada stakeholder, meredam dan mengatasi kondisi darurat agar tidak semakin berkembang karena perpecahan dalam organisasi, memaksimalkan kegiatan organisasi agar mendapatkan respon baik dari masyarakat. Karena itu manajemen humas dalam sebuah sekolah adalah vital adanya, faktor lokasi sekolah yang selalu berada di tengah-tengah masyarakat yang selalu berhubungan dan selalu berhubungan dalam menjalin kerja sama yang menguntungkan kedua belah pihak. Kerja sama tersebut dimaksudkan demi kelancaran pendidikan di sekolah pada umumnya dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada khususnya. Akan tetapi masih belum banyak sekolah yang menyadari bahwa kegiatan humas adalah sebuah ujung tombak dalam membuat dan menguatkan branding sekolah itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Mts Al-Hidayah Bakke dengan judul Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid di Mts Al-Hidayah Bakke. Dan salah satu penulis merupakan alumni dari sekolah tersebut. Serta kepala sekolah Mts Al-Hidayah Bakke dapat diajak kerja sama terkait para alumni membutuhkan beberapa informasi sekolah tersebut, dapat membantu keberhasilan para alumni, selain itu sekolah ini lebih mudah dijangkau karena lokasinya berada di lingkungan salah satu penulis itu sendiri. Dan salah satu penulis dapat mengetahui terkait pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi orang tua murid dalam lembaga dan demi tercapainya tujuan pendidikan kedepannya.

## **METODE**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, di mana metode ini lebih mendasar pada sifat fenomologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif ini berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara langsung. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data di antaranya teknik observasi, teknik *interview* (wawancara) dan teknik dokumentasi. Teknik observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>3</sup> Pengertian observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung. Hal itu bertujuan untuk memperoleh hasil yang akurat karena peneliti dapat menyaksikan, memahami, serta memperhatikan objek dari dekat. Teknik *interview* adalah suatu proses tanya jawab lisan dalam dua orang atau lebih saling berhadap-hadapan secara fisik. *Interview* merupakan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan teknik dokumentasi adalah suatu penjelasan mengenai cara sistem bekerja, pengolahan data, pengimanan data, *output* informasi, dan sistem pengendalian. Dokumentasi adalah narasi, bagan, diagram, dan bahan tertulis lainnya yang menjelaskan cara sistem bekerja. Dokumentasi dilengkapi oleh deskripsi naratif yang

---

<sup>3</sup> Abdullah K, "*Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian*", (Watampone: Luqman al-Hakim Press, 2013), Cet. I, h. 43.

merupakan penjelasan tertulis, langkah demi langkah dari komponen-komponen sistem beserta dengan interaksi antar komponen.<sup>5</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan**

#### **1. Definisi manajemen humas**

Manajemen adalah ilmu yang mempelajari bagaimana sesuatu dikerjakan oleh orang lain secara sadar dan penuh tanggung jawab. Memahami ilmu manajemen menjadi kebutuhan setiap manusia yang memiliki kehidupan dalam interaksi sosial. Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki keterkaitan erat dengan manusia lain yang ada di lingkungan sosialnya. Disadari atau tidak, interaksi sosial yang terjadi di antara manusia tersebut memiliki suatu keterkaitan sistemik dimana baik atau tidaknya suatu tindakan sosial yang dilakukan oleh seseorang berimplikasi pada orang lain yang dalam bahasa sederhananya adalah kewajiban seseorang bisa menjadi hak bagi orang lain sementara hak seseorang menjadi kewajiban bagi yang lainnya. Dalam interaksi sosial tersebut, kepemimpinan merupakan suatu hal yang memainkan peran strategis dalam mengarahkan semua komponen dalam struktur social termasuk dalam lembaga pendidikan.

Adapun kriteria humas sekolah; pertama, humas lembaga pendidikan harus mampu menghadapi semua orang tua peserta didik dan masyarakat dengan beranekaragam karakter, artinya humas lembaga pendidikan harus berusaha memahami, berupaya untuk mempunyai sikap toleransi yang tinggi terhadap orang tua peserta didik atau masyarakat yang dihadapinya. Kedua, humas lembaga pendidikan harus mampu berkomunikasi secara baik sehingga ia mampu menjelaskan segala sesuatu secara rinci dan terarah baik secara lisan maupun tulisan. Ketiga, humas lembaga pendidikan harus mampu mengorganisasi segala sesuatu termasuk dalam merencanakan kapan waktunya untuk mempromosikan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan serta program-program yang dicanangkan oleh sekolah kepada orang tua peserta didik dan masyarakat. Keempat, humas lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan personal yang baik. Kelima, humas lembaga pendidikan harus memiliki imajinasi dan kreativitas yang tinggi guna menemukan ide-ide atau gagasan yang cemerlang dalam menunjang visi misi lembaga pendidikan yang diaplikasikan dalam bentuk kegiatan atau program-program sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Keenam, humas lembaga pendidikan harus memiliki pengetahuan yang luas dan komprehensif sehingga ia mampu mengakses informasi seluas-luasnya tentang persekolahan yang bermutu dengan harapan dapat diadopsi di sekolahnya.

#### **2. Fungsi Humas Lembaga Pendidikan**

Secara rinci, fungsi humas lembaga pendidikan, antara lain:

---

<sup>5</sup> Arazakibsr, *Sistem Teknik Dokumentasi*, <https://canducation.com/sistem-teknik-dokumentasi-system-documentation-technique/>, 21 Januari 2021, Pukul 15.45 WITA.

- a. Menjalin relasi yang baik antara orang tua peserta didik sebagai pengguna dengan lembaga pendidikan. Harapannya, agar program-program yang ditawarkan lembaga pendidikan baik intrakurikuler ( proses belajar mengajar, kegiatan field trip, karyawisata, home visit, kegiatan penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, ujian sekolah, dan ujian nasional) maupun ekstrakurikuler (pramuka, paskibra, palang merah, dan sebagainya) dapat diterima dan didukung oleh orang tua peserta didik baik secara moral maupun finansialnya.
- b. Menciptakan komunikasi yang baik antara orang tua peserta didik dengan guru dalam mengatur informasi yang disampaikan lembaga pendidikan melalui publikasi atau pesan timbal balik sehingga tercipta citra positif orang tua peserta didik terhadap lembaga pendidikan.
- c. Mendukung kegiatan-kegiatan pengelolaan lembaga pendidikan dalam upaya mencapai tujuan bersama mitra komite lembaga pendidikan.
- d. Mengidentifikasi opini, persepsi ataupun tanggapan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Opini, persepsi maupun tanggapan orang tua peserta didik terhadap sekolah sebagai lembaga pendidikan tentunya tidak bisa dilepaskan dari peran yang dilakukan sekolah itu sendiri. Apakah sekolah itu mampu menciptakan kondisi sekolah yang nyaman, bermutu, dan atau berkualitas atau tidak. Opini, persepsi atau tanggapan ini harus diidentifikasi oleh humas lembaga pendidikan yang nantinya dibawa rapat oleh seluruh guru dalam upaya memperbaiki program-program atau kegiatan-kegiatan yang tidak sejalan dengan keinginan para orang tua peserta didik.
- e. Memberikan layanan dan sumbangsih saran terbaik, serta pemikiran yang bermanfaat kepada ketua yayasan sebagai manajer demi mewujudkan tujuan dan cita-cita bersama. Ini dilakukan karena humas lembaga pendidikan mendapatkan informasi atau masukan-masukan yang berarti bagi lembaga pendidikan dari para orang tua peserta didik yang disampaikan melalui perwakilan orang tua murid-guru ataupun komite lembaga pendidikan. Informasi yang disampaikan itu tentunya harus ditindaklanjuti dengan memberikan layanan yang prima.
- f. Menyebarkan informasi keberhasilan program-program lembaga pendidikan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dan atau akademik maupun non akademik kepada orang tua peserta didik melalui pesan *whatsapp group* dengan didukung data-data keberhasilannya yang ditampilkan dalam website sekolah, jurnal, ataupun media massa. Ini dilakukan agar menambah kepercayaan orang tua peserta didik dalam menitipkan

anak mereka di lembaga pendidikan tersebut sehingga secara terprogram dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.<sup>6</sup>

Fungsi pokok atau tahapan-tahapan dalam manajemen meliputi:

a. Fungsi perencanaan

Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan, dan berapa jumlah biayanya. Dalam menyusun perencanaan harus melibatkan banyak orang, yang harus menghasilkan program-program lembaga pendidikan, meliputi: program yang berpusat pada siswa, kurikulum, pembelajaran, keuangan, sarana dan prasarana, kepegawaian, layanan khusus, hubungan masyarakat, dan lain-lainnya. Berdasarkan wawancara yang kami lakukan dengan kepala sekolah Mts Al-Hidayah Bakke, dalam menetapkan tujuan madrasah pihak madrasah berusaha melibatkan semua pemangku kepentingan madrasah yaitu, guru, komite, pengurus yayasan, pengawas, dan orang tua peserta didik. Untuk melibatkan pemangku kepentingan tersebut biasanya dilakukan surat menyurat atau biasa juga menggunakan media *WhatsApp* atau melalui pesan suara (telepon). Dalam rencana kegiatan ada beberapa program-program yang telah terlaksana antara lain, pembuatan kurikulum madrasah, penyusunan program kerja madrasah yang melibatkan pemangku kepentingan, kehadiran orang tua peserta didik di madrasah dalam rangka musyawarah penambahan bangunan ruang kelas belajar. Kehadiran pemangku kepentingan dan orang tua peserta didik merupakan bukti kerja dari bagian humas.

b. Fungsi pengorganisasian

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerja sama di lembaga pendidikan. Kegiatan pengorganisasian bertujuan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip manajemen lembaga pendidikan. Dalam meningkatkan manajemen humas di Mts Al-Hidayah Bakke adanya pembagian tugas yakni terdapat personil yang diberi amanah untuk mengurus humas yaitu wakil kepala sekolah, bidang sarana dan prasarana, dan bidang humas.

c. Fungsi penggerakan

Menggerakan dalam hal ini merangsang anggota-anggota organisasi melakukan tugas tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Menurut Davis menggerakkan adalah kemampuan pemimpin membujuk orang-orang mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat. Jadi, pemimpin lembaga pendidikan menggerakkan dengan semangat, pengikut juga bekerja dengan semangat.

d. Fungsi pengkoordinasian

---

<sup>6</sup> Juhji, “*Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*”, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), Cet. I, h. 10.

Pengkoordinasian berarti menjaga agar masing-masing tugas yang telah diberi wewenang dan tanggung jawab dikerjakan sesuai dengan aturan dalam mencapai tujuan. Pengkoordinasian pada lembaga pendidikan adalah mempersatukan rangkaian aktivitas penyelenggaraan di lembaga pendidikan dan pembelajaran dengan menghubungkan dan menyelaraskan orang-orang dan pekerjaannya sehingga semua berlangsung secara tertib kearah tercapainya maksud yang telah ditetapkan.

e. Fungsi pengkomunikasian

Secara individu, pendidik yang ditugasi menjadi humas sekolah harus memiliki kemampuan dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan, langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak ataupun elektronik. Dalam membangun komunikasi yang baik yaitu selalu melibatkan semua guru, staf, dan orang tua siswa disemua kegiatan madrasah, sehingga komunikasi terjalin dengan baik. Misalnya ketika ingin melakukan kegiatan baik di dalam maupun di luar lingkungan madrasah, selalu member peran kepada semua warga madrasah.

f. Fungsi pengarahan

Pengarahan dilakukan agar kegiatan yang dilakukan bersama tetap melalui jalur yang ditetapkan, tidak terjadi penyimpangan yang dapat menimbulkan terjadinya pemborosan. Menurut Sagala kegiatan pengarahan antara lain: a) memberikan petunjuk dalam melaksanakan suatu kegiatan, b) memberikan dan menjelaskan perintah, c) memberikan kesempatan meningkatkan pengetahuan pegawai agar dapat lebih efektif dalam melaksanakan tugas, d) memberikan kesempatan ikut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran, e) memberikan koneksi agar setiap personil melakukan tugas-tugasnya secara efisien.<sup>7</sup>

## **B. Implementasi Program Humas Sekolah**

### **1. Implementasi strategi humas sekolah**

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurung waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi humas sekolah merupakan penjabaran dari strategi sekolah dalam mencapai tujuan strategisnya. Oleh sebab itu, dalam menyusun rencana strategis humas akan mengacu sekaligus merupakan penjabaran rencana strategis sekolah. Humas sekolah sebagai fungsi manajemen sekolah menjalankan peran sebagai bidang yang menyelenggarakan komunikasi dan relasi untuk mencapai tujuan sekolah. Secara umum, komunikasi bisa menjadi pendekatan dalam menjalankan perubahan yang diperlukan sekolah.

---

<sup>7</sup> Eka Khoiru Nisa, "Manajemen Humas dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah dengan Wali Siswa" *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, Maret 2019, h. 6.

Humas sekolah bertanggung jawab terhadap kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk menunjang implementasi strategi yang dipilih sekolah. Humas bertanggung jawab untuk menyiapkan materi komunikasi yang disebarluaskan kepada publik-publik sekolah untuk mendukung proses komunikasi yang diperlukan dalam menjalankan perubahan. Pada sisi lain, humas sekolah sendiri harus mengimplementasikan rencana strategis kehumasan sekolah yang merupakan penjabaran dari rencana strategis. Berdasarkan wawancara yang kami lakukan dengan kepala sekolah Mts Al-Hidayah Bakke dalam mencapai tujuan pendidikan, pihak pemangku kepentingan menyusun rencana strategi humas. Humas sekolah menjalankan peran sebagai bidang yang menyelenggarakan komunikasi dan relasi untuk mencapai tujuan madrasah. Di mana pihak sekolah harus senantiasa menjaga komunikasi antara orang tua peserta didik.

## **2. Cara membangun hubungan baik antara sekolah dengan orang tua murid**

Hubungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “keadaan berhubungan: sekolah dengan sekolah lain cukup harmonis”. Hubungan atau *communication* secara sederhana dapat diartikan sebagai proses penyampaian berita dari seseorang ke orang lain. Pengertian baik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah elok; patut; teratur (apik, rapi, tidak ada celanya). Sekolah adalah salah satu organisasi pendidikan yang mempunyai suatu kekuatan untuk membantu dan mengantarkan peserta didik menuju cita-cita yang diharapkan. Sekolah yang baik adalah sekolah yang bisa mencetak siswa-siswa yang berprestasi tinggi dan dapat memanfaatkan guru-guru yang berkualitas serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar sehingga mutu pendidikan menjadi terjamin dengan meningkatnya prestasi siswa didik sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua adalah “ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati”. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan paling utama, sedangkan guru di sekolah hanya merupakan pendidik setelah orang tua. Hubungan yang terjalin antara guru orang tua sangatlah penting. Guru dan orang tua dapat saling bertukar informasi tentang anak, yang dapat meningkatkan aktivitas belajar anak tersebut baik di sekolah maupun di rumah. Jika hubungan antar guru dengan orang tua tidak terjalin dengan baik, maka akan berdampak pada kemunduran kualitas proses belajar mengajar, dan akan menurunkan mutu pendidikan.

Adapun cara membangun hubungan baik antara sekolah dengan orang tua, yaitu sebagai berikut:

### **a. Adakan rapat guru dengan orang tua di awal semester**

Sebelum proses belajar mengajar dimulai, tepatnya pada awal semester, ada baiknya pihak sekolah mengadakan rapat antara guru dengan orang tua siswa. Hal itu bertujuan agar guru dan orang tua siswa sama-sama mendiskusikan dan mengajukan serta menyepakati program-program atau hal-hal yang akan diterapkan di sekolah, yang dapat menunjang kemajuan pendidikan di sekolah. Dengan hal itu, komunikasi ataupun pertukaran pendapat

antara guru dan orang tua siswa dapat berjalan secara terbuka. Selain mendiskusikan program-program, rapat di awal semester antara guru dengan orang tua siswa juga sekaligus menyampaikan kepada orang tua tentang peraturan-peraturan sekolah yang harus dipatuhi siswa. Peraturan tersebut berupa tanggal pembayaran dan jumlah uang sekolah, jam masuk sekolah, peraturan seragam siswa, kegiatan siswa sebelum mulai pembelajaran, dan sebagainya. Dengan informasi tersebut, orang tua dapat menyiapkan kebutuhan siswa serta menyesuaikan kegiatan anak di rumah agar tidak mengganggu kegiatan siswa di sekolah.

- b. Mengundang orang tua untuk mendampingi siswa saat menerima hadiah diperlombaan-perlombaan akademik maupun non akademik

Menerima hadiah adalah sesuatu hal yang menyenangkan bagi setiap orang, termasuk siswa. Beberapa siswa antusias dan berusaha mendapatkan hadiah dengan cara belajar keras dan mengikuti perlombaan-perlombaan. Mengundang orang tua pada saat seperti itu bukan saja memotivasi siswa lain untuk berprestasi dan menghadirkan orang tuanya, melainkan juga dapat menjalin hubungan antara guru dengan orang tua siswa. Kehadiran orang tua siswa tersebut dapat digunakan guru sebagai kesempatan untuk berdiskusi tentang anaknya yang berprestasi. Guru dapat menanyakan cara belajar, kebiasaan-kebiasaan, maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak di luar sekolah. Melalui komunikasi tersebut, guru dapat menjalin hubungan dengan orang tua siswa, dan informasi yang telah didapatkan guru dapat dijadikan contoh untuk memotivasi siswa lain.

- c. Adanya kunjungan ke rumah siswa

Menurut Linayah, pelaksanaan kunjungan ke rumah berdampak positif bagi siswa dan guru, yakni sebagai berikut. *Pertama*, kunjungan melahirkan perasaan pada siswa bahwa sekolahnya selalu memperhatikan dan mengawasinya. Dengan hal itu, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar. *Kedua*, kunjungan tersebut member kesempatan kepada guru melihat sendiri dan mengobservasi langsung cara siswa belajar, latar belakang hidupnya, dan tentang masalah-masalah yang dihadapinya dalam keluarga. *Ketiga*, guru berkesempatan untuk memberikan penerangan kepada orang tua siswa tentang pendidikan yang baik dan cara-cara menghadapi masalah yang sedang dialami anaknya.

- d. Mengundang orang tua saat siswa menerima rapor

Rapor merupakan buku yang berisi nilai-nilai siswa selama menempuh pendidikan di suatu sekolah. Rapor yang biasanya diberikan setiap semester kepada siswa dapat digunakan sebagai penghubung antara pihak sekolah atau guru dengan orang tua.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Yusniar, "Cara Menjaga Hubungan Guru dengan Orang Tua Siswa", <https://yusniarbrpurba.blogspot.com/2018/01/makalah-cara-menjaga-hubungan-guru.html?m=1> diakses pada tanggal 22 Januari 2021 pukul 10.35 WITA.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah Mts Al-Hidayah Bakke, adapun cara membangun hubungan baik antara sekolah dengan orang tua, yaitu:

- a. Adakan rapat guru dengan orang tua siswa diawal semester. Diadakannya rapat tersebut bertujuan agar guru dan orang tua siswa sama-sama mendiskusikan mengenai program-program atau hal-hal yang akan ditetapkan sekolah yang dapat menunjang kemajuan pendidikan di sekolah. Selain itu juga untuk menyampaikan kepada orang tua mengenai peraturan-peraturan yang wajib dipatuhi oleh siswa.
- b. Mengundang orang tua untuk mendampingi siswa pada saat penamatan atau penerimaan hadiah
- c. Mengadakan surat menyurat antara pihak madrasah dengan orang tua siswa. Hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa dapat dijalin dengan surat menyurat antara guru dengan orang tua sebagai bentuk komunikasi formal. Misalnya jika ada siswa mengalami penurunan dalam proses belajarnya atau tidak hadir tiga hari berturut-turut tanpa alasan yang jelas, maka pihak sekolah dapat menginformasikan masalah tersebut dengan mengirim surat panggilan kepada orang tua siswa.
- d. Mengunjungi rumah siswa apabila ada yang sakit lebih dari 5 hari atau acara-acara tertentu.
- e. Mengundang orang tua siswa apabila ada acara tertentu. Salah satu cara membangun hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua siswa adalah pada saat ada acara-acara tertentu. Misalnya acara porseni yang diadakan oleh sekolah atau acara syukuran atau slamatan sekolah.

## **KESIMPULAN**

Dalam suatu lembaga pendidikan perlu adanya manajemen humas yang baik, dan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut perlu meningkatkan partisipasi dari orang-orang tua peserta didik. Dengan demikian, dari pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen humas dalam lembaga pendidikan itu sendiri diartikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, penggerakan, pengkomunikasian, sampai dengan pengevaluasian yang melibatkan seluruh stakeholder yang ada dalam lingkungan sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam menetapkan tujuan madrasah pihak madrasah berusaha melibatkan semua pemangku kepentingan madrasah yaitu, guru, komite, pengurus yayasan, pengawas, dan orang tua peserta didik. Kehadiran pemangku kepentingan dan orang tua peserta didik merupakan bukti kerja dari bagian humas.
2. Strategi humas sekolah merupakan penjabaran dari strategi sekolah dalam mencapai tujuan strategisnya. Dalam pelaksanaan strategis humas sekolah, perlu adanya strategi untuk mencapai tujuan pendidikan terutama dalam meningkatkan partisipasi orang tua peserta

didik. Humas sekolah menjalankan peran sebagai bidang yang menyelenggarakan komunikasi dan relasi untuk mencapai tujuan madrasah. Di mana pihak sekolah harus senantiasa menjaga komunikasi antara orang tua siswa.

3. Dalam pencapaian tujuan lembaga pendidikan, dalam hal ini orang tua memiliki peranan yang sangat besar, karena tanpa adanya dukungan dari masyarakat maupun orang tua peserta didik suatu lembaga pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik. Adanya partisipasi orang tua peserta didik akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga pendidikan. Cara membangun hubungan antara sekolah dengan orang tua, yaitu dengan mengadakan rapat guru dengan orang tua di awal semester, mengundang orang tua untuk mendampingi siswa pada saat penamatan atau penerimaan hadiah, mengunjungi rumah siswa, dan mengundang orang tua peserta didik pada saat acara-acara tersebut.

## **SARAN**

Alhamdulillah puji syukur kami ucapkan atas kehadiran Allah swt, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan jurnal ini. Berdasarkan penelitian di Mts Al-Hidayah Bakke terkait “Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid” diharapkan partisipasinya berupa saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan artikel tersebut. Bagi mahasiswa (i) diharapkan materi ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam penyusunan karya ilmiah dalam bentuk jurnal. Kemudian bagi para akademis dapat dijadikan sebagai bahan/sumber referensi dalam menyusun bahan ajar terkait dengan judul yang sama. Serta bagi peneliti/penulis bisa dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pengembangan penelitian yang lebih kompleks.

## **DAFTAR PUSTAKA**

ABDULLAH K, “TAHAPAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN”, Watampone:

Luqman Al-Hakim Press (2013).

ARAZAKIBSR, “SISTEM TEKNIK DOKUMENTASI” <https://canducation.com/sistem-teknik-dokumentasi-sistem-documentation-technique/>, 21 Januari 2021, Pukul 15.45 WITA.

HARYANTO, “PENGERTIAN PENDIDIKAN MENURUT PARA AHLI” (2012).  
<http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 21 Januari 2021, Pukul 15.20 WITA.

JUHJI, “MANAJEMEN HUMAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN”, Bandung: Widina Bhakti Persada, (2020).

KHOIRU, EKA NISA, “MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN BAIK ANTARA SEKOLAH DENGAN WALI SISWA” *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2019).

YUSNIAR, “CARA MENJAGA HUBUNGAN GURU DENGAN ORANG TUA SISWA” (2018).  
<https://yusniarbrpurba.blogspot.com/2018/01/makalah-cara-menjaga-hubungan-guru.html?m=1> diakses pada tanggal 22 Januari 2021 pukul 10.35 WITA.